

Mengidentifikasi Kesalahan dan Kecurangan dalam Pengelolaan Keuangan Daerah: Sebuah Tinjauan Literatur

Mia Aulia Putri Camsana¹, Dhea Anggia², Siti Nabila³, Mariana Mariana⁴

Politeknik Negeri Lhokseumawe, Indonesia^{1,2,3,4}

miap9718@gmail.com¹, dheaanggia1612@gmail.com², sitinabila21025@gmail.com³, mariana@pnl.ac.id⁴

Diserahkan tanggal 12 September 2024 | Diterima tanggal 26 Desember 2024 | Diterbitkan tanggal 31 Desember 2024

Abstract:

This research aims to identify forms of errors and fraud that occur in regional financial management and analyze the impact on accountability and transparency. This research uses the systematic literature review (SLR) method to select relevant literature which includes scientific journals, books, articles and other academic documents. The data collection process is carried out through databases such as Google Scholar and ResearchGate. This research focuses on financial management errors, such as calculation errors, delays in proof of transactions, and non-compliance with accounting standards which often occur due to weak internal controls. In addition, fraud that occurs in the form of misuse of funds and manipulation of financial reports is influenced by factors such as pressure, opportunity and rationalization. The impact of errors and fraud is very broad, not only causing financial losses, but also reducing the quality of public services, worsening public trust, and disrupting the sustainability of regional development. This research suggests the importance of improving the supervision system, increasing transparency, and optimizing regional financial management to prevent errors and fraud. Thus, this research provides insight into improving regional financial governance in order to achieve community welfare.

Keywords: Financial Mismanagement, Regional Financial Fraud, Transparency.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan dan kecurangan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan daerah serta menganalisis dampak yang ditimbulkan terhadap akuntabilitas dan transparansi. Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) untuk menyeleksi literatur relevan yang mencakup jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen akademik lainnya. Proses pengumpulan data dilakukan melalui basis data seperti Google Scholar dan ResearchGate. Penelitian ini berfokus pada kesalahan pengelolaan keuangan, seperti kesalahan perhitungan, keterlambatan bukti transaksi, serta ketidaksesuaian standar akuntansi yang sering terjadi akibat lemahnya pengendalian internal. Selain itu, kecurangan yang terjadi dalam bentuk penyalahgunaan dana dan manipulasi laporan keuangan, dipengaruhi oleh faktor seperti tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Dampak dari kesalahan dan kecurangan sangat luas, tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga menurunkan kualitas pelayanan publik, memperburuk kepercayaan publik, serta mengganggu keberlanjutan pembangunan daerah. Penelitian ini menyarankan pentingnya perbaikan sistem pengawasan, peningkatan transparansi, serta optimalisasi pengelolaan keuangan daerah untuk mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan untuk memperbaiki tata kelola keuangan daerah demi mencapai kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Kesalahan Pengelolaan Keuangan, Kecurangan Keuangan Daerah, Transparansi.

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam arah pembangunan daerah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat (Mariasari, 2023). Dalam otonomi daerah, pemerintah atau kepala daerah diberikan kewenangan untuk melakukan pengelolaan sumber daya keuangan sendiri. Dengan harapan dapat mendorong penggunaan anggaran yang bersifat transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Pengelolaan keuangan pemerintah daerah bertujuan untuk memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan perencanaan dan peraturan yang berlaku guna mencapai kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah (Mariasari, 2023). Namun pada kenyataannya, berbagai masalah kerap sekali timbul. Kesalahan maupun kecurangan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan tata kelola keuangan. Salah satu kesalahan yang sering terjadi yaitu kesalahan administratif, seperti kesalahan pencatatan, penganggaran yang tidak tepat, dan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan (Ekasari et al., 2021). Hal ini diakibatkan dari kurangnya kompetensi atau pemahaman aparat pemerintah daerah terhadap aturan keuangan yang berlaku, sehingga timbulnya kecurangan atau penipuan. Kecurangan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah sering melibatkan penyalahgunaan kekuasaan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Bentuk kecurangan yang sering terjadi saat ini meliputi penggelembungan atau pembengkakan anggaran yang melibatkan biaya yang tidak terduga, penggelapan dana, kolusi dalam pengadaan barang dan jasa, serta penerimaan suap (Tinay et al., 2022).

Namun, dalam praktiknya, sering kali muncul berbagai masalah yang menghambat pencapaian tujuan tersebut. Kesalahan administratif, seperti pencatatan yang tidak akurat dan penganggaran yang tidak tepat, merupakan isu umum yang dihadapi oleh pemerintah daerah. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya kompetensi dan pemahaman aparat pemerintah terhadap peraturan keuangan yang berlaku (Khansa & Kamarudin, 2023; Rizal et al., 2023). Kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah juga menjadi masalah serius yang dapat merugikan keuangan daerah dan menghambat pembangunan. Bentuk kecurangan yang umum terjadi meliputi penggelembungan anggaran, penggelapan dana, dan kolusi dalam pengadaan barang dan jasa. Hasil penelitian Elisabeth et al. (2023); Mulia et al. (2017) faktor-faktor seperti lemahnya kontrol internal, budaya organisasi yang permisif terhadap tindakan tidak etis, serta kurangnya penegakan hukum berkontribusi terhadap terjadinya kecurangan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal dalam pengelolaan keuangan daerah juga menjadi faktor yang memperburuk situasi, di mana sistem manual lebih rentan terhadap kesalahan dan manipulasi (Dewata et al., 2023; Yanti et al., 2020).

Dampak dari kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah sangat signifikan. Kerugian finansial yang diakibatkan dapat menghambat proyek pembangunan yang seharusnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah dapat mengakibatkan apatisme terhadap program-program pemerintah (Dimuk et al., 2022; Khoirunnisa & Siswanto, 2023). Dalam jangka panjang, reputasi daerah yang buruk akibat pengelolaan keuangan yang tidak transparan dapat mengurangi minat investor untuk berinvestasi, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi daerah (Aprillia & Usman, 2023; Asni & Heniwati, 2023). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk

mengatasi masalah ini melalui peningkatan pengawasan, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi yang lebih baik (Karina & Hartono, 2021; Noveria, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan dan kecurangan yang sering terjadi dalam pengelolaan keuangan daerah serta menganalisis dampak yang ditimbulkan dari kesalahan dan kecurangan. Dengan memahami kedua aspek tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang permasalahan yang memengaruhi akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah (Lambajang et al., 2018; Modo et al., 2016).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis secara sistematis berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, laporan penelitian, dan dokumen akademik lainnya (Hendra et al., 2024; Mariana, 2018, 2024; Nufiar et al., 2020; Wahyudi & Mariana, 2024). Proses pencarian data dilakukan melalui basis data daring seperti Google Scholar, ResearchGate, dan jurnal terindeks SINTA, menggunakan kata kunci spesifik terkait dengan topik penelitian, misalnya “sistem pengendalian internal,” “fraud akuntansi,” dan “pengelolaan keuangan daerah.”

Tahapan penelitian mencakup identifikasi literatur awal, seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, serta analisis data. Data yang terkumpul kemudian dikelola menggunakan perangkat lunak pengelolaan referensi seperti Mendeley untuk mempermudah pengorganisasian sumber (Mariana & Amri, 2021; Mariana & Ibrahim, 2021; Mariana & Safrizal, 2024; Ramadana & Rahmaniar, 2023; Zhul et al., 2024). Analisis dilakukan dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema, metode, dan temuan utama yang relevan, guna menghasilkan sintesis yang terstruktur dan mendalam. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dengan jenis data berupa kajian teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, yang relevan untuk menjawab tujuan penelitian (Liza & Mariana, 2023; Mariana et al., 2020, 2018, 2024; Mariana & Liza, 2024).

PEMBAHASAN

Bentuk Kesalahan dan Kecurangan

Kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah merupakan isu kompleks yang berpotensi merugikan masyarakat secara signifikan. Kesalahan yang sering terjadi meliputi keterlambatan penyampaian bukti transaksi, kesalahan perhitungan, dan ketidaksesuaian dalam penerapan standar akuntansi. Kondisi ini dapat mengakibatkan kelalaian pemerintah dalam pengelolaan keuangan daerah, yang pada gilirannya berdampak negatif bagi masyarakat (Tampubolon et al., 2020; Wulandhari et al., 2023).

Contoh nyata kecurangan dapat dilihat pada kasus penyalahgunaan dana desa di Desa Lansa, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara, yang menyebabkan kerugian signifikan. Selain itu, kasus korupsi dana desa di Desa Nain Tatampi menunjukkan adanya proyek-proyek yang tidak sesuai dengan realisasi anggaran (Tampubolon et al., 2020; Wulandhari et al., 2023). Kecurangan ini tidak hanya merugikan keuangan daerah, tetapi juga mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah dapat

didefinisikan sebagai tindakan penipuan yang disengaja untuk mengambil aset atau hak orang lain. Dalam konteks audit laporan keuangan, kecurangan ini sering berupa salah saji laporan keuangan yang disengaja (Suarniti & Sari, 2020). Menurut Butler et al. (2004), terdapat empat faktor utama yang mendorong kecurangan: tekanan (pressure), kesempatan (opportunity), rasionalisasi (rationalization), dan kemampuan (capability) (Sari & Lestari, 2020).

Tekanan biasanya muncul dari tuntutan untuk memenuhi standar kinerja tertentu, yang sering kali mendorong individu mencari jalan pintas, termasuk melakukan kecurangan. Ketika sistem pengawasan dan akuntabilitas tidak efektif, individu merasa memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan tanpa takut tertangkap (Amalia & Suryatimur, 2022). Kesempatan muncul akibat lemahnya sistem pengawasan dan pengendalian internal. Ketidaktransparanan dalam pengelolaan keuangan memberikan ruang bagi individu untuk memanipulasi data dan menciptakan transaksi yang tidak terdeteksi (Lestari & Kuntadi, 2022). Selain itu, kurangnya koordinasi antar pihak terkait pengelolaan anggaran juga memperbesar peluang kecurangan (Septiani & Diansari, 2019).

Rasionalisasi adalah faktor lain yang memungkinkan kecurangan terjadi. Pelaku sering kali membenarkan tindakan mereka dengan keyakinan bahwa semua orang melakukannya, sehingga merasa tidak ada yang dirugikan (Utami et al., 2022). Rasionalisasi ini menciptakan ilusi bahwa kecurangan adalah tindakan yang dapat diterima (Khoiriyah & Asyik, 2020). Kemampuan individu dalam melakukan kecurangan sangat dipengaruhi oleh tingkat kewenangan yang dimiliki. Pejabat dengan otoritas besar memiliki akses langsung terhadap anggaran dan dapat menyalahgunakan dana atau memanipulasi laporan keuangan tanpa terdeteksi (Pramesti & Wulanditya, 2021). Sistem keuangan yang lemah dan tidak terintegrasi juga memperbesar peluang terjadinya kecurangan (Murtanto & Sandra, 2019).

Secara keseluruhan, kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah merupakan masalah serius yang membutuhkan perhatian khusus. Perbaikan sistem pengawasan, peningkatan transparansi, dan penegakan akuntabilitas menjadi langkah penting untuk mencegah terjadinya kecurangan di masa depan (Awatif & Tyas, 2022; Sumayyah et al., 2023).

Dampak Kesalahan dan Kecurangan dalam Pengelolaan Keuangan Daerah

Kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah dapat memiliki dampak yang luas, tidak hanya dalam aspek finansial tetapi juga dalam aspek sosial dan pemerintahan. Salah satu dampak yang paling signifikan adalah kerugian keuangan daerah. Pengelolaan keuangan yang tidak tepat atau adanya penyalahgunaan dana dapat menyebabkan pemborosan dan penggunaan sumber daya yang tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai akibatnya, kas daerah akan berkurang, yang berdampak langsung pada kelangsungan pembangunan dan pelayanan publik. Dana yang seharusnya digunakan untuk kepentingan masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur dan program sosial, akan terhambat, sehingga kesejahteraan masyarakat menjadi terancam (Andhayani, 2017; Gusti et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang tidak optimal dapat mengakibatkan rendahnya akuntabilitas dan kinerja program, yang pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan pembangunan daerah (Gusti et al., 2022; Rosyidah, 2023).

Selain itu, kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah juga dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan publik terhadap pemerintah. Ketika masyarakat mengetahui adanya penyimpangan atau manipulasi dalam pengelolaan keuangan, mereka cenderung meragukan integritas dan akuntabilitas pemerintah. Hal ini dapat mengarah pada apatisme, di mana masyarakat tidak lagi peduli dengan kebijakan dan program yang dikeluarkan

pemerintah, dan akhirnya mengurangi partisipasi mereka dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan (Edowati et al., 2021; Sipi & Tandi, 2021). Kepercayaan publik merupakan elemen penting dalam mencapai tujuan pembangunan, dan untuk itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk membangun kembali kepercayaan masyarakat (Ritonga & Syahrir, 2016; Sari & Lestari, 2020).

Lebih lanjut, kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah dapat berujung pada sanksi hukum dan administratif bagi pelaku. Pelanggaran yang bersifat pidana, seperti korupsi dan penggelapan dana, dapat mengarah pada hukuman penjara dan denda, sedangkan pelanggaran administratif, seperti ketidakpatuhan terhadap prosedur keuangan, dapat mengakibatkan peringatan tertulis, penurunan jabatan, atau bahkan pemecatan (Afifuddin et al., 2021; Barus & Pramana, 2022). Penerapan sanksi ini penting untuk memberikan pertanggungjawaban dan mencegah pelanggaran serupa di masa mendatang. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat sistem pengawasan dan memperbaiki mekanisme akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah, guna menghindari kerugian finansial, menurunnya kepercayaan publik, dan sanksi hukum yang merugikan (Andhayani, 2017; Gusti et al., 2022; Sari & Lestari, 2020).

SIMPULAN

Kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah merupakan masalah serius yang dapat berdampak luas pada keuangan, sosial, dan pemerintahan. Kesalahan seperti keterlambatan penyampaian bukti transaksi, kesalahan perhitungan, dan ketidaksesuaian standar akuntansi sering kali terjadi akibat lemahnya sistem pengawasan dan pengendalian internal. Sementara itu, kecurangan, seperti penyalahgunaan dana atau manipulasi laporan keuangan, didorong oleh faktor tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan individu. Akibatnya, tidak hanya kerugian finansial yang signifikan terjadi, tetapi juga muncul penurunan kualitas pelayanan publik dan terganggunya pembangunan daerah.

Dampak kesalahan dan kecurangan tersebut tidak hanya terbatas pada kerugian material, tetapi juga mengakibatkan menurunnya kepercayaan publik terhadap pemerintah. Transparansi dan akuntabilitas menjadi kunci untuk mencegah dan mengatasi persoalan ini. Selain itu, penerapan sanksi hukum dan administratif terhadap pelaku perlu diperkuat untuk memberikan efek jera. Dengan demikian, perbaikan sistem pengawasan, peningkatan transparansi, dan optimalisasi pengelolaan keuangan daerah sangat diperlukan guna mendukung tercapainya kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, M. A., Sukirman, S., & Sunarno, S. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Peran Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Kecamatan Jepara di Kabupaten Jepara). *Jurnal Studi Manajemen Bisnis*, 1(1), 33–50.
- Amalia, V. H., & Suryatimur, K. P. (2022). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Dalam Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud)(Studi Literatur). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 214–223.
- Andhayani, A. (2017). Dilema akrealisasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(2), 291–307.

- Aprillia, Y., & Usman, F. (2023). Pengaruh Peran Pengawasan atas Akuntabilitas Keuangan dan Pengawasan atas Kualitas Pengendalian Intern terhadap Tata Kelola Pemerintah Daerah. *Jurnalku*, 3(4), 408–425. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i4.600>
- Asni, N., & Heniwati, E. (2023). Moderasi Komite Audit Pada Determinan Kecurangan Laporan Keuangan. *ABDI EQUATOR*, 2(2), 48–58.
- Awatif, A., & Tyas, A. M. (2022). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 265–279.
- Barus, L., & Pramana, Y. (2022). Ultimum Remedium Dalam Tindak Pidana Pajak Daerah di Indonesia. *Journal of Tax Law and Policy*, 1(3), 95–101.
- Butler, G., Kenny, C., Fagan, A., Kurischko, C., Gaillardin, C., & Wolfe, K. H. (2004). Evolution of the MAT locus and its Ho endonuclease in yeast species. *Proc Natl Acad Sci USA*, 101(6), 1632–1637. <https://doi.org/10.1073/pnas.0304170101>
- Dewata, E., Sari, Y., Febrianti, D., & Jauhari, H. (2023). Sosialisasi Upaya Pencegahan Financial Distress Pada Bpkad Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 915–921. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.199>
- Dimuk, M., Jatiningrum, C., & Gumanti, M. (2022). Mendeteksi Faktor Fraud Pada Laporan Keuangan dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. *ECo-Fin*, 4(3), 1–9. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>
- Edowati, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Deiyai. *Indonesian Journal of Business and Management*, 4(1), 87–96. <https://doi.org/10.35965/jbm.v4i1.1184>
- Ekasari, L. D., Mukoffi, A., Tato, F., & Nifanngeljau, J. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Guna Mencegah Kecurangan Akuntansi (Accounting Fraud). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8156>
- Elisabeth, D. M., Butar Butar, E. A., & Saragih, R. br. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Pada Pemerintahan Kabupaten Samosir. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 118–127. <https://doi.org/10.36985/rmmrc67>
- Gusti, S. P., Herabudin, H., & Salamatul, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Publik Di Dinas Sosial Dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung Tahun 2018-2020. *Jurnalku*, 2(3), 254–268.
- Hendra, A., Nufiar, N., & Mariana, M. (2024). Pengelolaan Dana Infaq ASN Kabupaten Pidie. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 11–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v3i1.194>
- Karina, R., & Hartono, T. (2021). Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 58–66. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2049>

- Khansa, N. D., & Kamarudin, Y. (2023). Analisis Fraud Terhadap Kelangsungan Usaha Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Menggunakan Fraud Diamond Model. *Jurnal Darma Agung*, 31(3), 133. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i3.3317>
- Khoiriyah, L., & Asyik, N. F. (2020). Dampak locus of control pada moralitas individu dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 3(2), 108–123.
- Khoirunnisa, K. H. N. Y., & Siswantoro, D. (2023). Penguatan Tata Kelola Keuangan Daerah berdasarkan Hasil Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 157–180.
- Lambajang, A. A., Saerang, D. P. E., & Morasa, J. (2018). Pengaruh Pengetahuan Tentang Anggaran, Partisipasi Masyarakat, Transparansi Kebijakan Publik, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah Pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Wilayah Sulawesi Utara. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 9(1).
- Lestari, H., & Kuntadi, C. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan kecurangan laporan keuangan: Akuntansi forensik, audit investigatif dan data mining. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(5), 1038–1043.
- Liza, L., & Mariana, M. (2023). Can Budget Ratcheting Moderate the Relationship Between Financial Performance and Capital Expenditures? *Journal of Data Acquisition and Processing*, 38(3), 5472–5485. <https://doi.org/10.5281/zenodo.777718>
- Mariana, Abdullah, S., & Mahmud, M. (2020). Corporate Governance Perception Index , Profitability and Firm Value in Indonesia. *Technology and Investment*, 11(2), 13–21. <https://doi.org/10.4236/ti.2020.112002>
- Mariana, M. (2018). Pembinaan terhadap terpidana anak pelaku kekerasan seksual di lembaga pembinaan khusus anak lhoknga. *Jurnal Tabqqa : Jurnal Ilmiah Pemikiran Hukum Islam*, 12(2), 204–213.
- Mariana, M. (2024). Arisan Online di Kota Sigli: Tinjauan dari Segi Hukum. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 61–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v3i2.232>
- Mariana, M., Abdullah, S., & Nadirsyah, N. (2018). Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, Dan Keputusan Pemberian Kredit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.37>
- Mariana, M., & Amri, A. (2021). Hawalah Mutlaqah dalam Perspektif Syafi'iyah dan Hanafiyah. *SINTESA: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(2), 136–147. <https://jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/SINTESA/article/view/182>
- Mariana, M., & Ibrahim, I. (2021). Peran DPR dalam Pengangkatan Duta Besar Setelah Amandemen UUD 1945. *Jurnal Tabqqa: Jurnal Ilmiah Pemikiran Hukum Islam*, 15(1), 1–14.
- Mariana, M., & Liza, L. (2024). The Implementation of International Financial For Reporting Standards (IFRS) on Net Income of Public Companies in Indonesia Dampak Penerapan International Financial for Reporting Standards (IFRS) Terhadap Laba Bersih Perusahaan Publik di Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 6(1), 70–85.

<https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/j-iscan/article/view/2812>

- Mariana, M., Liza, L., Ramadana, S. W., Rahmaniar, R., & Zulfikar, Z. (2024). Pengaruh Etika Audit dan Motivasi Terhadap Keputusan Strategis Internal Auditor. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2306–2313. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2179>
- Mariana, M., & Safrizal, S. (2024). Analisis Sistem Upah Pada Kuli Angkut Pasar Beureunuen. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 75–82. <https://doi.org/10.61393/heiema.v3i1.218>
- Mariasari, V. (2023). Pengaruh Kekayaan Daerah, Pendapatan Perkapita, Jumlah Penduduk, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Publikasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 110–134.
- Modo, S. M., Saerang, D. P. E., & Poputra, A. T. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 7(2).
- Mulia, M. H. K., Febrianto, R., & Kartika, R. (2017). *Pengaruh moralitas individu dan pengendalian internal terhadap kecurangan: Sebuah studi eksperimental*. Muhammadiyah University Yogyakarta.
- Murtanto, M., & Sandra, D. (2019). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(2), 209–226.
- Noveria, M. (2017). Migrasi berulang tenaga kerja migran internasional: Kasus pekerja migran asal Desa Sukorejo Wetan, Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12(1), 25–38.
- Nufiar, Mariana, & Muhammad Ali. (2020). Settlement of Problematic Loans in the Unit Pengelola Kegiatan (UPK) of Pidie District did Sharia. *Journal of Social Science*, 1(4), 147–151. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i4.55>
- Pramesti, A. R., & Wulanditya, P. (2021). Studi eksperimen: Moralitas individu, kesesuaian kompensasi, dan kecenderungan kecurangan akuntansi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(3), 99–110.
- Ramadana, S. W., & Rahmaniar, R. (2023). Penundaan Pembayaran Upah. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 80–87.
- Ritonga, I. T., & Syahrir, S. (2016). Mengukur transparansi pengelolaan keuangan daerah di Indonesia: berbasis website. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2), 110–126. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss2.art4>
- Rizal, M., Nazer, M., & Sari, D. T. (2023). Analisis Efisiensi Belanja Pendidikan Pada Pemerintah Daerah Tertinggal Di Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis: Berkala Publikasi Gagasan Konseptual, Hasil Penelitian, Kajian, Dan Terapan Teori*, 27(2), 102–117. <https://doi.org/10.24123/jeb.v27i2.5957>
- Rosyidah, D. M. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

- Pemerintah Kota Sukabumi). *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(08), 615–635. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i08.566>
- Sari, T. P., & Lestari, D. I. T. (2020). Analisis faktor risiko yang mempengaruhi financial statement fraud: Prespektif diamond fraud theory. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 109–125.
- Septiani, R., & Diansari, R. E. (2019). Apakah ketaatan aturan akuntansi akan mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi? *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(1), 1–8.
- Sipi, A. D. S., & Tandi, A. (2021). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Penggunaan Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(11), 1–502.
- Suarniti, N., & Sari, M. M. R. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi dan Kesesuaian Kompensasi pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 319.
- Sumayyah, S., Zahara, I., & Handayani, M. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *FISCAL: Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 45–54.
- Tampubolon, E., Rodiah, S., & Agustiawan, A. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 37–42.
- Tinay, A., Karamoy, H., & Sondakh, J. J. (2022). Analisis Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Menggunakan Fraud Diamond Theory (Studi Empiris Di Kecamatan Wori). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 13(2), 82–94.
- Utami, F. W., Saftiana, Y., Hamzah, R. S., & Gozali, E. O. D. (2022). Investigasi Pengaruh Fraud Diamond Dalam Menilai Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(3), 407–418.
- Wahyudi, W., & Mariana, M. (2024). Mengadaikan Kembali Tanah Gadai. *Jurnal Tahqiqqa : Jurnal Ilmiah Pemikiran Hukum Islam*, 18(2), 88–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/tahqiqqa.v18i2.228>
- Wulandhari, D. A., Salsadilla, S., Eprianto, I., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, Tekanan Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Economina*, 2(7), 1842–1854.
- Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4455>
- Zhul, F., Mariana, M., & Armia, A. (2024). Unsur Gharar dalam Pemberian Voucher Promo Shopee. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 47–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v3i1.197>